



Proses Pembuatan Baja Ringan Di CV. Muara Nusantara

Muhamad Ariq Firdian

Program Studi Teknik Mesin Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 22 Desember 2022

Revised: 24 Desember 2022

Accepted: 26 Desember 2022

Production produced by CV. Muara Nusantara is mild steel. Mild steel is one of the basic materials for making roofs to protect against erratic weather such as hot and cold conditions. Based on the situation in the CV. Muara Nusantara, it is important to study the production flow chart on CV. Archipelago. The flowchart that is in production at CV. Muara Nusantara is useful for making the production flow easier and faster so that the production process is not too long and in accordance with the desired target. The production process for making mild steel carried out at CV. Muara Nusantara is a stock store (safety stock). There are 2 types of machines used in the mild steel production process, namely forming machines and cutting machines. There are 2 types of machines used in the mild steel production process, namely forming machines and cutting machines. The type of process flow used in CV. Muara Nusantara is of the u-shape type which can be seen from the flow chart, the very large area, the placement of the machine and also each division in the light steel production process.

Keywords: Mild steel, CV Muara Nusantara

(*) Corresponding Author: ariq@gmail.com

How to Cite: Firdian, M. (2023). Proses Pembuatan Baja Ringan Di CV. Muara Nusantara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 259-263. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7519914>.

PENDAHULUAN

CV. Muara Nusantara merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang Manufaktur. CV. Muara Nusantara memiliki beberapa bagian produksi. Bagian atau divisi produksi pada CV. Muara Nusantara berfungsi untuk memproduksi baja ringan, terdapat empat divisi untuk membantu dalam memproses baja ringan tersebut yaitu divisi pengambilan, divisi pembentukan, divisi pemotongan, divisi *packing*. Divisi ke empat tersebut agar berjalan dengan cepat maka harus menggunakan diagram alir untuk mengetahui tata letak untuk setiap divisi produksi di CV. Muara Nusantara. Diagram alir adalah suatu gambaran untuk mengetahui aliran proses produksi agar lebih mudah. CV. muara Nusantara selalu berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen akan kebutuhan baja ringan, oleh karena itu proses produksi harus berjalan dengan cepat agar sesuai dengan jadwal produksinya dan jadwal pemesanan yang diinginkan konsumen tepat waktu.

Produksi yang dihasilkan oleh CV. Muara Nusantara adalah baja ringan. Baja ringan merupakan salah satu bahan dasar untuk membuat atap rumah untuk melindungi dari cuaca yang tidak menentu seperti saat kondisi panas maupun kondisi dingin.

Berdasarkan situasi yang ada di CV. Muara Nusantara, maka penting untuk mempelajari diagram alir produksi pada CV. Muara Nusantara. Diagram alir yang berada pada produksi di CV. Muara Nusantara berguna untuk membuat alur



produksi menjadi lebih mudah dan cepat sehingga proses produksi tidak terlalu lama dan sesuai dengan target yang diinginkan.

PROFIL PERUSAHAAN

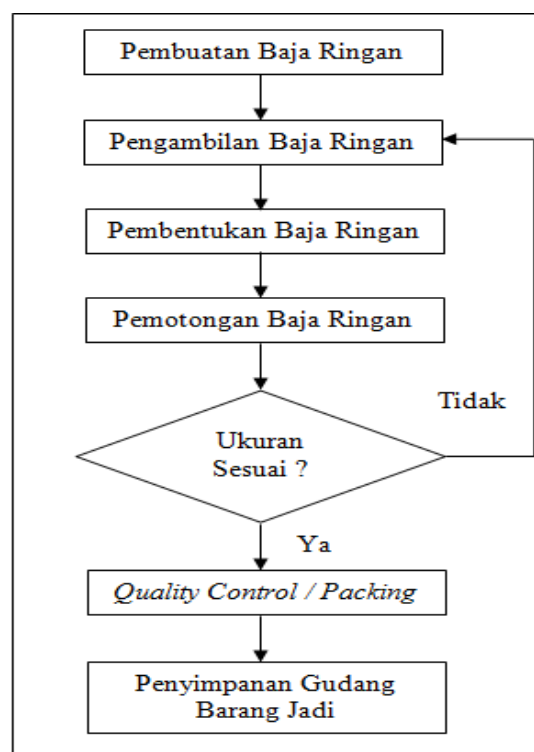
CV. Muara Nusantara adalah perusahaan yang bergerak didalam bidang manufaktur pembuatan baja ringan. CV. Muara Nusantara berlokasi di Jl. H. Mat Ali Blok F 53 Nomor 27 Bintara 3, Bekasi. Perusahaan berdiri pada tanggal 28 Februari 2013 dengan pemegang saham atau pemilik CV. Muara Nusantara bernama Zulfaqih.

Produk yang dihasilkan adalah baja ringan. Baja ringan adalah salah komponen pembuatan atap rumah maupun gedung dan ruko. Baja ringan merupakan salah satu bahan dasar untuk membuat atap rumah untuk melindungi dari cuaca yang tidak menentu seperti saat kondisi panas maupun kondisi dingin serta mampu menahan atap dari hembusan angin yang besar.

Tenaga kerja langsung yang memproduksi bahan mentah hingga bahan jadi berjumlah 11 orang. Tenaga kerja tidak langsung berjumlah 4 orang dengan rincian 1 orang direktur utama, satpam berjumlah 2 orang, dan supir berjumlah 1 orang.

Diagram Alir atau Flowchart

Diagram alir atau *flowchart* ini digunakan untuk menjelaskan setiap urutan proses yang terdapat pada proses produksi baja ringan dari awal proses hingga akhir prosesnya. Diagram alir atau *flowchart* ini juga digunakan untuk mempermudah dalam menjelaskan proses produksi baja ringan. Berikut ini adalah diagram alir atau *flowchart* proses produksi baja ringan.



1 *Flowchart* Produksi Baja Ringan

Divisi Pengambilan

Divisi pengambilan ini bertanggung jawab atas pengambilan bahan baku pembuatan baja ringan. Pengambilan bahan baku tersebut diperlukan tenaga kerja dua orang karena bahan baku tersebut sangat berat dan dibantu dengan menggunakan katrol.



Gambar Divisi Pengambilan

Divisi Pembentukan

Divisi ini bertanggung jawab atas proses pembentukan bahan baja ringan yang setiap harinya melakukan proses produksi dan pada setiap divisi ini yang menentukan bentuk yang sesuai atau tidaknya pada baja ringan.

Gambar Divisi



Pembentukan

Divisi Pemotongan

Divisi pemotongan bertanggung jawab atas proses pemotongan pada baja ringan. Pemotongan baja ringan yang dilakukan pada proses divisi pemotongan tersebut apabila produk baja ringan telah dibentuk pada divisi pembentukan. Proses pengerjaan dilakukan dengan mesin untuk memotong baja ringan.



Gambar Divisi Pemotongan

Divisi Quality Control dan Packing

Divisi ini bertanggung jawab atas proses pemeriksaan produk jadi dan memeriksa hasil dari produk yang telah dipotong. Produk baja ringan yang tidak lolos akan diproduksi ulang atau diperbaiki sesuai dengan tingkat kecacatan setiap produk. Produk baja ringan yang telah lolos uji akan di *packing* dan produk siap dipasarkan.

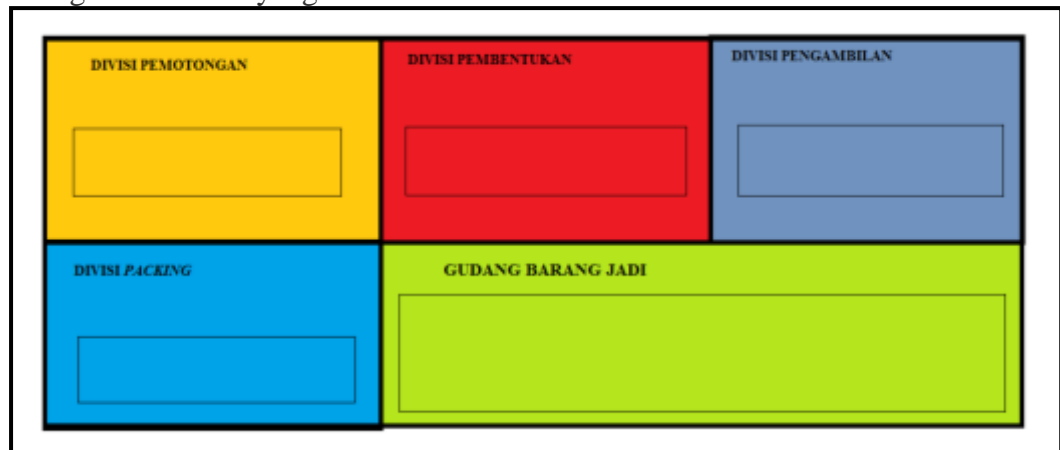


Gambar Divisi *Quality Control and Packing*

Layout Perusahaan

CV. Muara Nusantara yang berada di bintangara memiliki satu lantai secara keseluruhan didalam pabriknya. Keseluruhan lantai terdapat pada perusahaan tersebut sudah termasuk antara perkantoran dan tempat proses produksi. Kegiatan produksi dan perkantoran dilakukan dalam satu gedung, dimana terdapat perkantoran, tempat proses produksi, gudang barang jadi, dan juga terdapat tempat parkir berdasarkan hasil pengukuran didapatkan hasil ukuran besarnya

pabrik secara keseluruhan. Besarnya ukuran yang menjadi acuan perbandingan untuk menganalisis teori yang ada.



Gambar 4.8 *Layout* Produksi Baja Ringan CV. Muara Nusantara

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri Sofian 1990. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Purnomo, Hari, 2003. *Pengantar Teknik Industri*. Yogyakarta : Edisi Pertama, Penerbit Graha.
- <http://www.unikom.ac.id/bitstream/123456789/24934/Chapter%2011.pdf>, diunduh pada tanggal 13 Desember 2015